

## **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

*Miranda Husain<sup>1</sup>, Rizan Machmud<sup>2</sup>, Rezkiawan Tantawi<sup>3</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>*

*Email: [nandahusain147@gmail.com](mailto:nandahusain147@gmail.com)<sup>1</sup>*

---

**Abstract:** *This research aimed to determine the influence of Profitability, measured using return on asset and return on equity, on stock prices, measured using closing prices. The data collection technique involved the literature documentation method. The sample selection was done using purposive sampling. The population of this research included food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022, with a sample of 19 companies. Additionally, the data analysis used in this research included classical assumption test, hypothesis testing, and multiple regression testing. The research findings indicate that: 1) partially, return on asset has a significant influence on stock price; 2) partially, return on equity does not influence stock prices; and 3) simultaneously, return on asset and return on equity influence stock prices*

**Keywords:** *Return On Asset, Return On Equity, Closing Price*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset dan Return On Equity terhadap harga saham yang diukur menggunakan closing price. Teknik Pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022 dengan sampel 19 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan pengujian regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Secara parsial *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham 2) Secara parsial *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham 3) Secara simultan *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Return On Asset, Return On Equity, Closing Price*

### **PENDAHULUAN**

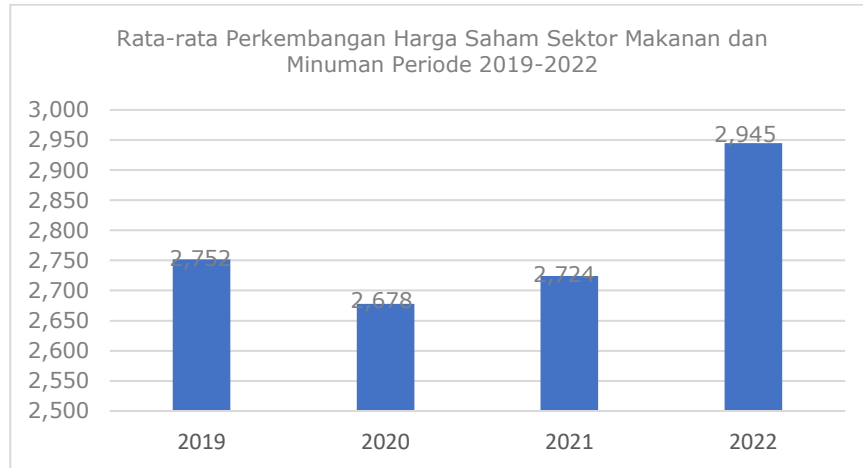
Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini memiliki salah satu sektor yaitu sektor industri barang konsumsi, dimana untuk sub sektornya yaitu makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman berasal dari bahan mentah menjadi bahan jadi. Perkembangan perekonomian global membuat perusahaan sebagai pelaku dari perekonomian dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Industri manufaktur termasuk perusahaan makanan dan minuman telah mengalami pasang surut yang membuat perkembangan industri manufaktur membutuhkan data yang besar. Hal ini menyebabkan industri-industri manufaktur harus mencari sumber dana dengan melakukan kegiatan operasional perusahaannya. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi dengan melakukan *go public* atau menjual sahamnya kepada masyarakat.

Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang selalu mengalami perubahan harga. Harga saham dikatakan murah, mahal atau wajar dengan melihat kondisi fundamental dari perusahaan tersebut. Dalam hal ini harga saham menjadi penentu para investor untuk menginvestasikan uangnya. Jika harga saham pada suatu perusahaan tinggi, maka hal itu akan menjadikan kesempatan perusahaan tersebut untuk mendapatkan tambahan investasi dari investor. Dari hasil analisis inilah, kemudian para investor akan melakukan transaksi dalam perdagangan saham dipasar modal. Kesesuaian antara permintaan dan penawaran dalam pasar

modal akan menentukan harga saham bagi setiap perusahaan *go public* di pasar modal (Ratnasari, 2018).

Berikut di sajikan rata-rata perkembangan harga saham tahunan sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2022 berikut:



Grafik 1. Rata-rata Perkembangan Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman Periode 2019-2022

Sumber: finance.yahoo.com. diolah 2023

Berdasarkan grafik diatas dilihat bahwa nilai rata-rata dari harga saham penutupan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 harga saham mengalami penurunan dibandingkan di tahun 2019. Pada tahun 2021 harga saham mengalami kenaikan dari tahun 2020. Di tahun 2022 harga saham kembali mengalami kenaikan dari tahun 2021.

Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham untuk pengambilan keputusan investasi. Pada dasarnya analisis yang sering digunakan dalam hal ini adalah analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis penentu nilai seperti prospek laba (*profit*) yang di hasilkan oleh perusahaan dan dilihat dari prospek ekonomi negara serta lingkungan bisnis perusahaan tersebut untuk mencari harga saham yang wajar. Salah satu bagian dari analisis fundamental adalah dengan melihat laporan keuangan pada perusahaan. Salah satu faktor penentu harga saham ialah profitabilitas perusahaan tersebut(Sugiarto et al., 2017).

Tjahjono (2017) Menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas di gunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas juga akan menggambarkan kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal. Apabila kinerja perusahaan meningkat, nilai perusahaan akan semakin tinggi pula, sehingga perusahaan juga akan diapresiasi oleh pasar karena disebabkan oleh peningkatan dari harga sahamnya. Alat ukur yang di gunakan dalam rasio profitabilitas yakni, ROA (*Return On asset*) dan ROE (*Return On Equity*).

*Return On Aset* menunjukkan kemampuan perusahaan memberikan pengembalian nilai keuntungan dari aset yang diinvestasikan (Fahmi, 2018).ROA digunakan sebagai pengukur efektivitas perusahaan dan penghasil keuntungan dengan pemanfaatan asetnya (Nainggolan,2018). Semakin tinggi angka ROA akan dianggap menggambarkan keberhasilan perusahaan untuk memperoleh laba dengan memaksimalkan aset atau aktiva yang dimiliki, begitu pula sebaliknya nilai ROA yang semakin rendah dianggap kurang berhasil dalam memperoleh laba dan memaksimalkan aset yang dimiliki. Oleh karenanya ROA berfungsi sebagai alat pengukur untuk menilai efisiensi dalam penggunaan aset perusahaandansebagai pengukur profitabilitas, selanjutnya akanbanyak berguna teruntuk sebuah perusahaan dalam pengambilan keputusan dan pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya. Nilai ROA pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman pada periode 2019-2022 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rata-rata Jumlah Return On Aset Periode 2019-2022

Periode	2019	2020	2021	2022
Rata-rata Jumlah ROA	13%	10%	12%	9%

Sumber : Data, diolah 2023

ROA yang mengalami penurunan di karenakan laba bersih perusahaan menurun sedangkan asetnya meningkat, hal tersebut disebabkan oleh perusahaan yang menggunakan sebagian labanya untuk beroperasi atau melakukan produksi terhadap produk- produk baru dan ini menyebabkan persediaan perusahaan meningkat karena meningkatnya penjualan dari beberapa produk baru yang telah di produksi.

*Return On Equity* adalah imbal hasil yang dicetak perusahaan untuk pemegang saham. ROE ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas atau margin keuntungan, produktivitas asset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengolahan penggunaan utang secara optimal oleh perusahaan. Nilai ROE pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman pada periode 2019-2022 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 2 Rata-rata Jumlah Return On Equity Periode 2019-2022

Periode	2019	2020	2021	2022
Rata-rata Jumlah ROE	28%	25%	27%	20%

Sumber : Data, diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui besarnya ROE pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama 4 periode mengalami fluktuasi. Penerapan kinerja perusahaan yang kurang baik menjadi salah satu penyebab terjadinya ketidakstabilan ekonomi padaperusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

Nilai ROE yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk membeli saham perusahaan serta peningkatan permintaan saham tersebut akan meningkatkan harga saham, yang kemudian akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang di lakukan oleh (Wijayanti, 2018) dengan judul penelitian Pengaruh rasio profitabilitas perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hasil penelitiannya membuktikan bahwasacara parsial *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham, hal ini karena dalam menilai perusahaan, para investor masih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian terhadap para pemegang saham.

## **METODE PENELITIAN**

Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan melalui website [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) selama periode 2019-2022. Sumber data penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan yang sudah di audit dan dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan februari 2024 sampai dengan selesai.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan melihat laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2019-2022 yang terdapat didalam situs resmi BEI yaitu [Finance.yahoo.com](http://Finance.yahoo.com). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Objek penelitan yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan. Akan tetapi setelah dilakukan purposive sampling, maka sampel yang digunakan (memenuhi kriteria) dalam penelitian ini

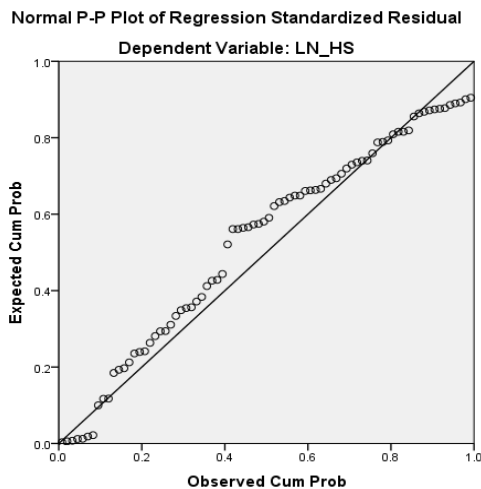
sebanyak 19 perusahaan. Data diambil dari laporan keuangan dan harga penutupan (closing price) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2019-2022 yang di publikasikan untuk umum dan disajikan dalam Bursa Efek Indonesia.

## PEMBAHASAN

### Uji Asumsi

Uji asumsi klasik digunakan sebagai persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan agar hasil analisis regresi menjadi satu model yang lebih representati. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas



Grafik 1 Hasil Uji Normalitas  
Sumber : Data diolah 2023

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi residual distribusi normal atau tidak peneliti menggunakan teknik analisis grafik plot normal. Titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan asumsi normalitas terpenuhi. Uji normalitas ini menggunakan Program SPSS. Berdasarkan grafik 4.1 menunjukkan penyebaran titik-titik mengikuti arah garis disekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari:

- a. Nilai tolerance dan lawannya
- b. Variance Inflation Factor (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/\text{tolerance}$ ). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ . Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

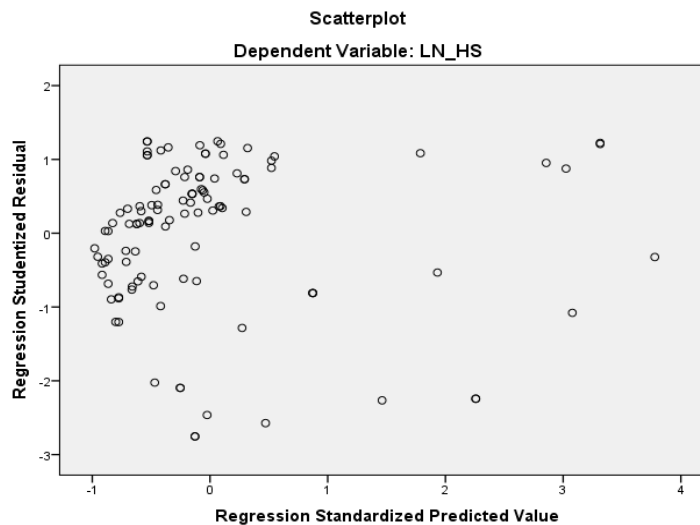
Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variable	Tolerance	VIF	Kesimpulan
ReturnOnAset	0.879	1.137	Tidak adakolonieritas
ReturnOn Equity	0.879	1.137	Tidak adakolonieritas

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa antar variable bebas tidak terjadi multikolinieritas, sebab hasil semua variabel independent mempunyai nilai VIF dibawah 10 dan Tolerance di atas 0.1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas



Grafik 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
 Sumber: Data diolah, 2023

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable terikat dengan residualnya, jika tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar diatas hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya gejala heteroskedastisitas. Dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variable itu sendiri pada pengamatan yang berbeda waktu atau berbeda individu. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi. Nilai Durbin-Watson (DW) dari hasil perhitungan regresi seperti disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.343 <sup>a</sup>	.118	.101	135.58879	1.325
a. Predictors: (Constant), ROE, ROA					
b. Dependent Variable: LN_HS					

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4 menunjukkan nilai *Durbin Watson* (DW) 1.325. Nilai *Durbin Watson* (DW) ini lebih besar dari  $du$  (1,7104) dan kurang dari  $dl$  ( $4 - du$ ) 2,2896, artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### Uji hipotesis

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	699.966	20.691		33.829	.000		
	ROA	3.725	1.656	.222	2.250	.027	.879	1.137
	ROE	.906	.457	.196	1.581	.050	.879	1.137

a. Dependent Variable: LN\_HS

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 699.966 + 3.725X_1 + 906X_2 + e$$

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Return On Aset Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Hal ini menunjukkan bahwa H1 ROA berpengaruh terhadap harga saham diterima. Hasil analisis regresi tersebut menunjukkan bahwa ROA merupakan salah satu faktor yang dapat menaikkan harga saham. Hal ini terjadi bila penggunaan dan pengelolaan aset perusahaan yang optimal sehingga akan menaikkan profitabilitas dan harga saham perusahaan. ROA dikatakan berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan oleh peningkatan laba bersih dan aset perusahaan, dengan demikian apabila terjadi peningkatan laba bersih dan aset perusahaan maka nilai saham perusahaan akan terus meningkat. Selain digunakan sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor, ROA juga bisa digunakan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan ekspansi.

### Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ROE tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Hal ini menunjukkan bahwa H2 ROE berpengaruh terhadap harga saham ditolak. Ini terlihat dari rata-rata ROE setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun tertentu dan harga saham perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya. Maka dapat di simpulkan bahwa besar kecilnya ROE tidak selamanya meningkatkan harga saham, karena adanya beban bunga yang harus di bayar oleh perusahaan, dan hal ini akan menjadi pertimbangan oleh para investor untuk menginvestasikan dana mereka ke perusahaan.

Return On Equity dikatakan tidak berpengaruh terhadap harga saham karena Return On Equity (ROE) hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan investasi para pemilik, namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan sehingga para investortidak terlalu memperhitungkan ROE sebagai pertimbangan investasinya. Jadi meskipun pada saat ROE menunjukan besarnya pengembalian yang diberikan perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik meningkat, harga saham perusahaan akan meningkat namun

pengaruh dari pengembalian yang di berikan perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik ROE tidak dapat berlaku secara umum (tidak berpengaruh signifikan).

### **Pengaruh Return On Aset dan Return On Equity Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Return On Aset dan Return On Equity secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Helmy Fahrizal (2013) dengan judul "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di indonesia periode 2017-2019" yang menyatakan bahwa variabel Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di Negara Indonesia.

Hasil ini konsisten dengan teori dan pendapat yang dikemukakan oleh Mogdiliani dan Miller dalam Ulupui (2007:13-14) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power dari aset perusahaan (ROA). Hasil yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi earnings power semakin efisien perputaran aset dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh oleh perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang dalam hal ini harga saham satu tahun ke depan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Return On Aset dan Return On Equity secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Helmy Fahrizal (2013) dengan judul "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di indonesia periode 2017-2019" yang menyatakan bahwa variabel Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di Negara Indonesia.

Hasil ini konsisten dengan teori dan pendapat yang dikemukakan oleh Mogdiliani dan Miller dalam Ulupui (2007:13-14) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power dari aset perusahaan (ROA). Hasil yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi earnings power semakin efisien perputaran aset dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh oleh perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang dalam hal ini harga saham satu tahun ke depan.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa Return On Aset berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini di karenakan oleh peningkatan laba bersih dan aset perusahaan, dengan demikian apabila terjadi peningkatan laba bersih dan aset perusahaan maka nilai saham perusahaan akan terus meningkat. Selain digunakan sebagai salah satu indicator dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor, ROA juga bisa digunakan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan ekspansi.
2. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini di karenakan oleh Return On Equity (ROE) hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan investasi para pemilik, namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan Return On Equity sebagai pertimbangan investasinya. Jadi meskipun pada saat Return On Equity (ROE) menunjukan besarnya pengembalian yang diberikan perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik meningkat, harga saham perusahaan akan meningkat namun pengaruh dari pengembalian yang di berikan perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik Return On Equity (ROE) tidak dapat berlaku secara umum (tidak berpengaruh signifikan).

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukan bahwa Return On Aset dan Return On Equity secara bersama- sama berpengaruh terhadap harga saham

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari, mengidentifikasi, dan mengkaji indikator-indikator lain yang dapat mempengaruhi harga saham, serta dapat menambah indikator yang baru. Mengkaji dan mempertimbangkan rasio keuangan yang lain untuk dijadikan variabel penelitian yang berpengaruh terhadap harga saham. Disarankan untuk menambah jumlah sampel dan waktu periode penelitian sehingga data yang akan diteliti lebih akurat.
2. Untuk investor dan calon investor disarankan untuk mempelajari dan mempertimbangkan hal-hal apa saja yang mempengaruhi naik atau turunnya suatu harga saham, karena jika dilihat dari penelitian kebijakan struktur modal perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan sehingga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A., D. A., & Andarini, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1), 45–56.
- Andrianto, Bakti, M. H. S., & Ifa, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Of Accounting*, 2(3), 201–206.
- Anita Wijayanti, A. S. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 - 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 123–129. <https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.89>
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49.
- Bati, & Sahla, H. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan Ke-4 Tahun 2020*, 528–535.
- Buku, U. K., & Tahir, Y. A. (2021). Pengaruh ROA , ROE , dan EPS terhadap Harga Saham Bank *The effects of ROA , ROE , and EPS on stock prices of commercial banking category of BUKU 4. 1(3)*, 544–560.
- CNBCIndonesia. (2017). *Penurunan Penjualan Industri Makanan dan Minuman*.
- Darnita, E. (n.d.). *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012)*.
- Dewi, L. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Katalogis*, 3(8), 114–125.
- Hendrich, M. (2020). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, 4(1), 20–39.
- Herawati, A., & Putra, A. S. (2018). The influence of fundamental analysis on stock prices: The case of food and beverage industries. *European Research Studies Journal*, 21(3), 316–326. <https://doi.org/10.35808/ersj/1063>
- Herianto, D., & Majidah. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub



- Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(1), 935-944.
- Husaini, A. (2012). Pengaruh Variabel Return On Assets , Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Profit*, 6(1), 45-49.
- Inayah, T. N., & Kaniarti, R. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jimp*, 1(1), 14-26.
- Jayanti, F. D. (2021). *The Effect Of Profitability Ratio On Stock Price*. 2(1).
- Kontan.co.id. (2020). *Laba LLTJ tumbuh 45,27% pada kuartal I 2020*.
- Mahapsari, N. R., & Taman, A. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, 2(1), 137-158.
- Murniati, S. (2016). Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 106(1), 6465-6489.
- Purwaningtyas, F. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*, 1-95.
- Purwanti. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 77-86.
- Ratnasari, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Periode 2011-2016). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1). <https://doi.org/10.35448/jrat.v11i1.4238>
- Sambelay, J., Rate, P. Van, & Baramuli, D. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 753-761. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.15959>
- Sari, N., & Triaryati, N. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas,Eps Dan Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei:Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(3), 253554.
- Sugiarto, E., Pradana, M. G., & Muhtarom, A. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Astra Otoparts, Astra International, dan Bata Tahun 2013-2017). *Media Mahardhika*, 17(2), 254-263.
- Tjahjono, M. E. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 6(2), 5-9.
- Wante, S. (2020). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan bumndi bursa efek indonesia periode 2015-2018 skripsi*.
- Wehantouw, J. D., Tommy, P., & Tampenawas, J. L. . (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. 5(3), 3385-3394. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.17515>
- Widoatmojo, S. (2001). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. *Jakarta : Jurnalindo Aksan Grafik*.
- Wijayanti, D. A. (2018). Pengaruh rasio profitabilitas perusahaan terhadap harga saham

perusahaan manufaktur sub-sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di be.  
*Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1-21.